

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR IPS
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TALKING STICK* PADA SISWA KELAS III DI SD NEGERI
NOGOSAREN GAMPING SLEMAN TAHUN AJARAN
2015/2016**

SKRIPSI



Oleh
Verina Septiarni
NPM 12144600103

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR IPS
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TALKING STICK* PADA SISWA KELAS III DI SD NEGERI
NOGOSAREN GAMPING SLEMAN TAHUN AJARAN
2015/2016**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar IPS melalui model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* pada siswa kelas III SD Negeri Nogosaren Gamping Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian adalah siswa kelas III berjumlah 24 siswa dan dengan langkah-langkah yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, tes, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan cara menghitung rata-rata dan persentase.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar IPS siswa. Persentase motivasi mengalami peningkatan pada kondisi awal sebesar 20,83% meningkat pada siklus I sebesar 37,5% dan pada siklus II sebesar 83,33%. Rata-rata prestasi belajar pada pra siklus sebesar 57,29 dengan ketuntasan 16,67% meningkat pada siklus I dengan rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 63,33 dengan ketuntasan 54,17% dan meningkat lagi pada siklus II dengan rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 76,25 dengan ketuntasan 79,17%.

Kata kunci : Motivasi, Prestasi belajar IPS, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*

ABSTRACT

This research aimed were to improve motivation and social science learning achievement by using Talking Stick learning at Nogosaren Elementary School, Gamping, Sleman, Academic Year 2015/2016.

This research was a classroom action research with research subjects were 24 students of III class students. The research's steps including planning, implementation, observation, and reflection. Data collection techniques used scale of motivation, observation, interviews, test, documentations and field notes. Data analysis tehniqe of study motivation used the average scale scores and the percentage of student completeness.

Based on the result of this research, it can be concluded that learning by using Talking Stick learning at Nogosaren Elementary School can increase the motivation and social science learning achievement. The average percentage increased motivation in the pre cycle was 20,83% increased in the 1st to 37,5% and to 83,33% in the 2nd cycle. Average learning achievement in the pre cycle for the completeness 57,29 with 16,67% increased in the 1st cycle with an average of student achievement at 63,33 with mastery learning score reached 54,17% and increased again in the 2nd with an average achievement students reached to 76,25 with completeness 79,17%.

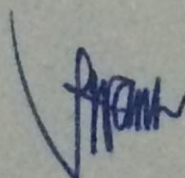
Keywords : Talking Stick Learning, Motivation and Social Science Learning Achievement.

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR IPS
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TALKING STICK* PADA SISWA KELAS III DI SD NEGERI
NOGOSAREN GAMPING SLEMAN TAHUN AJARAN

2015/2016



Yogyakarta, 28 Juli 2016
Pembimbing

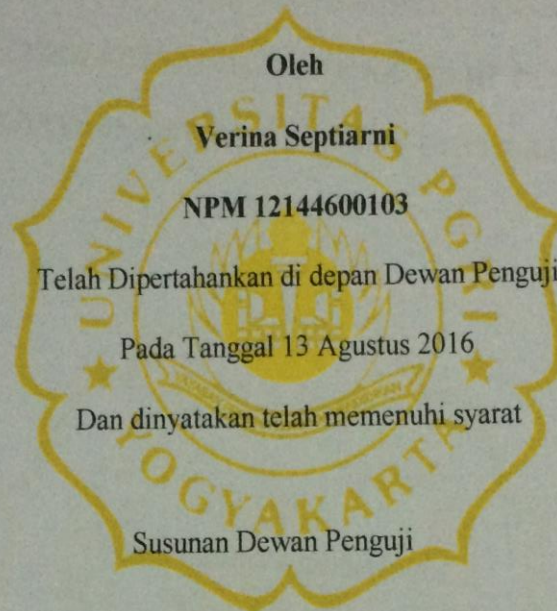


Rosalia Susila Purwanti, S.Sn. M.Pd

NIP.19560713 198101 2 001

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR IPS
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TALKING STICK* PADA SISWA KELAS III DI SD NEGERI
NOGOSAREN GAMPING SLEMAN TAHUN AJARAN

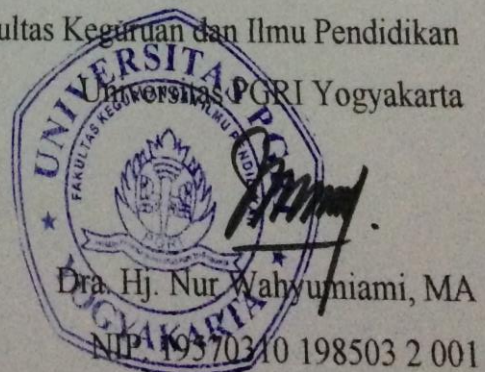
2015/2016



	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Hj. Nur Wahyumiami, MA.		18/8 - 2016
Sekretaris	: Mahilda Dea Komalasari, M.Pd.		18/8 - 2016
Penguji I	: Siti Maisaroh, S.E, M.Pd.		18/8 - 2016
Penguji II	: Rosalia Susila Purwanti, S.Sn., M.Pd		18/8 2016

Yogyakarta, 13 Agustus 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Verina Septiarni
No. Mahasiswa : 12144600103
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* pada Siswa Kelas III di SD Negeri Nogosaren Gamping Sleman Tahun Ajaran 2015/2016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau fikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi tergantung dari berat ringannya tindakan plangiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, 28 Juli 2016



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagi kamu. Dan boleh jadi kamu mencintai sesuatu, padahal ia amat buruk bagi kamu. Allah maha mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui.

(Q.S. Al-Baqarah:216)

Harta yang tak pernah habis adalah ilmu pengetahuan dan ilmu yang tak ternilai adalah pendidikan.

(Verina Septiarni)

Persembahan:

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan rahmat Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, dengan ini saya persembahkan karya ini untuk

1. (Alm) Abahku Hairudin dan Mamakku Rosmala.
2. Kakaku Charly Daster dan Agnes Valvo Hardian, dan Mamak Yaya.
3. Ponakanku Zafira Adelia Cheryl dan Destro Adhiasta serta seluruh keluarga yang di Belitung.
4. Abangku Ikhsanul Irawan.
5. Almamaterku.
6. Teman-teman PGSD angkatan 2012 khususnya A3 12.

KATA PENGANTAR

Atas berkat dan rahmat Allah SWT, maka skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penulisan skripsi ini merupakan kewajiban dan sebagai tugas akhir mahasiswa untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar S-1 dalam biddang Ilmu Pendidikan. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. Buchory, MS., M. Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan fasilitas selama studi.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A., Dekan FKIP UPY, yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
3. Dhiniaty Gularso, S.Si, M.Pd, Ketua Program Studi PGSD di Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memotivasi selama studi.
4. Rosalia Susila Purwanti, S.Sn. M.Pd, Dosen Pembimbing, yang telah membantu, membimbing, dan mengarahkan dalam penelitian ini.
5. Nurtilah, S.Pd, Kepala Sekolah SD Negeri Nogosaren, yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Yulianto, S.Pd. SD Guru kelas III, yang telah membantu dan memberikan izin untuk penelitian di kelas III.
7. Semua siswa kelas III SD Negeri Nogosaren, yang telah mendukung pelaksanaan penelitian ini.

8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun masih sangat diharapkan penulis demi perbaikan dan meningkatkan kualitas skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta,.....2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	v
PERYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah dan Cara Pemecahan Masalah.....	7
E. Tujuan penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II	LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN.....	11
	A. Kajian Teori.....	11
	B. Penelitian yang Relevan.....	27
	C. Kerangka Berpikir.....	30
	D. Hipotesis Tindakan.....	32
BAB III	METODE PENELITIAN.....	33
	A. Pendekatan Penelitian.....	33
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
	C. Subjek dan Objek Penelitian.....	33
	D. Prosedur Penelitian.....	34
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
	F. Instrumen Penelitian.....	41
	G. Tehnik Analisis Data.....	44
	H. Indikator Keberhasilan.....	46
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
	A. Hasil Penelitian.....	47
	B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
BAB V	SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN.....	85
	A. Simpulan.....	85
	B. Implikasi.....	86
	C. Saran.....	88
	DAFTAR PUSTAKA.....	89
	LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Observasi Kegiatan Guru Siklus I.....	54
Tabel 2 : Data Observasi Kegiatan Siswa Siklus I.....	55
Tabel 3: Data Observasi Kegiatan Guru Siklus II.....	62
Tabel 4: Data Observasi Kegiatan Siswa Siklus II.....	63
Tabel 5: Data Motivasi Belajar Pra Siklus	65
Tabel 6: Data Motivasi Belajar Siklus I.....	66
Tabel 7: Data Perbandingan Motivasi Pra Siklus dengan Siklus I.....	68
Tabel 8: Data Motivasi Belajar Siklus II.....	69
Tabel 9: Data Perbandingan Motivasi Siklus I dengan Siklus II.....	71
Tabel 10: Data Nilai Prestasi Belajar Pra Siklus	72
Tabel 11: Data Nilai Prestasi Belajar Siklus I.....	74
Tabel 12: Data Perbandingan Nilai Pra Siklus dengan Siklus I.....	76
Tabel 13: Data Nilai Prestasi Belajar Siklus II.....	77
Tabel 14: Data Perbandingan Nilai Siklus I dengan Siklus II.....	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Kerangka Berpikir.....	32
Gambar 2: Model Spiral dari Kemmis dan Taggart.....	35
Gambar 3: Grafik Peningkatan Persentase Motivasi Belajar.....	81
Gambar 4: Grafik Peningkatan Rata-rata Prestasi Belajar.....	82
Gambar 5: Grafik Peningkatan Persentase Prestasi Belajar.....	83
Gambar 6: Foto Guru Sedang Menjelaskan Pembelajaran.....	236
Gambar 7: Foto Guru Sedang Melakukan Tanya Jawab Kepada Siswa.....	236
Gambar 8: Foto Siswa Sedang Melaksanakan Model <i>Talking Stick</i>	236
Gambar 9: Foto Siswa Memberikan Tongkat Kepada Temannya.....	237
Gambar 10: Foto Siswa Menjawab Pertanyaan.....	237
Gambar 11: Foto Guru Menjelaskan Kembali Materi Sebelumnya.....	237
Gambar 12: Foto Guru Membagikan Soal Tes.....	238
Gambar 13: Foto Siswa Mengerjakan Soal Evaluasi.....	238
Gambar 14: Foto Guru Memantau Pekerjaan Siswa.....	238

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian.....	92
Lampiran 2 : Surat ijin Penelitian Bappeda.....	93
Lampiran 3 : Surat keterangan Penelitian dari sekolah.....	94
Lampiran 4 : KKM siklus I.....	95
Lampiran 5 : Silabus Siklus I.....	96
Lampiran 6 : RPP Siklus I Pertemuan 1.....	105
Lampiran 7 : RPP Siklus I Pertemuan 2.....	110
Lampiran 8 : Bahan Ajar Siklus I.....	114
Lampiran 9 : Kisi-kisi Soal Tes Prestasi Siklus I.....	132
Lampiran 10 : Soal Tes Prestasi Siklus I.....	133
Lampiran 11 : Kunci Jawaban Tes Prestasi Siklus I.....	135
Lampiran 12 : Kisi-Kisi Observasi Guru Siklus I.....	138
Lampiran 13 : Lembar Observasi Guru Siklus I.....	139
Lampiran 14 : Kisi-Kisi Observasi Siswa Siklus I.....	144
Lampiran 15 : Lembar Observasi Siswa Siklus I.....	145
Lampiran 16 : Catatan Lapangan Siklus I.....	148
Lampiran 17 : KKM siklus II.....	150
Lampiran 18 : Silabus Siklus II.....	151
Lampiran 19 : RPP Siklus II Pertemuan 1.....	160
Lampiran 20 : RPP Siklus II Pertemuan 2.....	165
Lampiran 21 : Bahan Ajar Siklus II.....	169
Lampiran 22 : Kisi-kisi Soal Tes Prestasi Siklus II.....	180
Lampiran 23 : Soal Tes Prestasi Siklus II.....	181
Lampiran 24 : Kunci Jawaban Tes Prestasi Siklus II.....	183
Lampiran 25 : Kisi-Kisi Observasi Guru Siklus II.....	185
Lampiran 26 : Lembar Observasi Guru Siklus II.....	186
Lampiran 27 : Kisi-Kisi Observasi Siswa Siklus II.....	191
Lampiran 28 : Lembar Observasi Siswa Siklus II.....	192

Lampiran 29 : Catatan Lapangan Siklus II	195
Lampiran 30 : Kisi-kisi Angket Motivasi	197
Lampiran 31 : Angket Motivasi	198
Lampiran 32 : Contoh Isian Tes Motivasi Siswa Siklus I	199
Lampiran 33 : Contoh Isian Tes Motivasi Siswa Siklus II	201
Lampiran 34 : Contoh Isian Tes Prestasi Siswa Siklus I	203
Lampiran 35 : Contoh Isian Tes Motivasi Siswa Siklus II	205
Lampiran 36 : Lembar Validasi Silabus	215
Lampiran 37 : Lembar Validasi RPP	219
Lampiran 38 : Lembar Validasi Bahan Ajar	223
Lampiran 39 : Lembar Validasi LKS	226
Lampiran 40 : Lembar Validasi Tes Prestasi	228
Lampiran 41 : Lembar Validasi Observasi Guru	230
Lampiran 42 : lembar Validasi Observasi Siswa	232
Lampiran 43 : Lembar Validasi Angket Motivasi	234
Lampiran 44 : Foto Kegiatan	236

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia untuk menjalani hidupnya. Hal ini terlihat dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 (2006: 72) yang menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak yang mulia, serta ketrampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan di Indonesia terus diupayakan untuk meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia. Hal ini untuk membentuk masyarakat Indonesia yang cerdas, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional Indonesia.

Upaya ini telah dilakukan pemerintah dengan berbagai cara. Mulai dari perubahan kurikulum pendidikan yang terjadi terus menerus, meningkatkan kualitas guru dengan menerapkan sertifikasi guru,

meringankan biaya pendidikan bagi siswa dengan BOS, dan masih banyak lagi. Kurikulum terus diperbaiki agar sesuai dengan perkembangan zaman dan tuntutan lulusan yang mampu bersaing pada masa globalisasi ini. Guru diberikan tunjangan agar meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyusun pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan dapat meningkatkan prestasi belajar yang diperoleh siswa. Siswa diringankan biayanya agar setiap anak di Indonesia dapat mendapatkan pendidikan sesuai dengan haknya sebagai warganegara.

Profesionalitas guru sebagai pendidik sangat dibutuhkan demi tercapainya tujuan pendidikan tersebut. Untuk mencapai suatu tujuan pendidikan yang diharapkan dalam proses belajar mengajar, seorang guru dituntut untuk menguasai materi pelajaran dengan baik dan sesuai dengan rencana serta kurikulum yang berlaku. Salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh semua siswa sejak di sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Sosial. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisa terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan yang dinamis.

Banyak siswa yang tidak menyukai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, termasuk siswa Sekolah Dasar. Khusus untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial mereka menganggap bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan sesuatu yang sulit dipelajari karena hanya membaca, hafalan dan banyak sekali tulisan. Faktor lain menyebabkan siswa enggan untuk mempelajari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah

cara guru menyampaikan materi ajar yang monoton, tidak melibatkan siswa serta kurang bisa mengemas materi ajar dengan menarik. Faktor itulah yang menyebabkan mereka semakin takut atau malas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Dampaknya motivasi dan prestasi belajar siswa untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pun rendah.

Menurut Sumadi Suryabrata, (Chusnul, 2010: 2) “banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar, secara garis besar dikelompokkan menjadi dua yaitu: faktor eksternal dan faktor internal”. Faktor eksternal diantaranya seperti lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Sedangkan faktor internal atau dari dalam individu seperti motivasi, minat, kreativitas, disiplin dan lain sebagainya. Inovasi pendidikan di Indonesia sekarang lebih mengarah pada cara belajar siswa aktif dan kreatif, yakni memberi peranan yang aktif dan kreatif bagi siswa. Oleh karena itu, dengan motivasi yang baik maka prestasi siswa diharapkan penguasaan kompetensi dasar dalam setiap mata pelajaran akan dapat lebih ditingkatkan, sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana lebih efektif dan efisien.

Menurut Oemar Hamalik, (2001:32) “untuk lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran, di sekolah perlu digunakan metode dan teknik pembelajaran yang tepat”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran akan meningkat jika guru mampu menggunakan model dan media pembelajaran yang mendukung kondisi belajar menjadi aktif, kreatif, dan efektif. Model-model pembelajaran telah banyak dan bervariasi.

Pengetahuan guru tentang model-model pembelajaran ini tentunya tak kurang. Untuk memperoleh informasi mengenai model pembelajaran yang terbaru pun tak sulit dilakukan, karena perkembangan teknologi komunikasi yang terus berkembang pesat mendukung guru dalam mencari informasi tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa fakta dilapangan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang berlangsung di SD Negeri Nogosaren, Gamping Sleman masih menggunakan metode konvensional atau metode ceramah, sehingga pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terkesan menghafal, tentu hal ini menjadikan siswa kesulitan untuk memahami dan kadang mereka pada saat proses pembelajaran berlangsung cenderung ramai dan asyik sendiri.

Bedasarkan wawancara dengan pengawas dan guru kelas yang ada disekolah mengatakan bahwa kondisi lingkungan sekolah berada ditengah-tengah lingkungan yang bermasalah sehingga siswa yang ada disekolah tersebut juga bermasalah, diantaranya kelas III yang berhubungan dengan judul penelitian yang peneliti ajukan bahwa di kelas III terdapat 24 siswa terdiri dari 9 anak perempuan dan 15 anak laki-laki yang 9 diantaranya masih sulit untuk membaca sehingga dengan keterbatasan tersebut pada saat pembelajaran berlangsung mengganggu siswa lain yang sedang mendengarkan pembelajaran.

Pembelajaran yang masih konvensional dapat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa dan siswa mengalami kesulitan untuk memahami serta

menangkap hal-hal yang ingin disampaikan dari pelajaran yang diajarkan. Sehingga pembelajaran yang masih konvensional tersebut berakibat pada prestasi siswa yang rendah seperti pada hasil evaluasi pembelajaran yang sebelumnya yang belum tuntas mencapai 20 siswa yaitu sekitar 83,33% dan hanya 4 siswa yang mencapai ketuntasan atau sekitar 16,67% saja karena apa yang diajarkan guru masih berorientasi pada penyelesaian materi, bukan pada pemahaman dan penguasaan materi oleh siswa. Untuk memperbaiki masalah-masalah tersebut seharusnya guru menggunakan berbagai model pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, model pembelajaran diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Salah satu model yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*.

Menurut Suprijono, (2009: 109) “model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* merupakan pembelajaran yang mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat”. Model pembelajaran *talking stick* ini sangat tepat digunakan dalam pengembangan proses pembelajaran PAIKEM yaitu pembelajaran partisipatif, aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* sangat cocok diterapkan bagi siswa SD. Selain untuk melatih berbicara, pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif.

Namun, kenyataan menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran belum tampak diterapkan secara optimal. Hal ini ditunjukkan oleh tindakan guru pada saat mengajar. Guru hanya menggunakan buku

pegangan yang ada dan hanya mengandalkan metode ceramah, tanpa menggunakan model yang telah ada. Akibatnya motivasi, keaktifan, partisipasi, dan hasil prestasi belajar siswa menjadi rendah.

Karena rendahnya motivasi dan prestasi belajar siswa kelas III SD khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, maka dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas III Menggunakan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* Di SD Negeri Nogosaren Gamping Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Model pembelajaran ini mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar IPS dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* pada siswa di SD kelas III khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat di identifikasikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang masih menggunakan metode konvensional (ceramah).
2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang masih terkesan menghafal sehingga siswa merasa bosan dan mengalami kesulitan untuk memahami pelajaran.
3. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial belum menggunakan media yang tepat yang dapat menarik dan motivasi peserta didik.

4. Rendahnya motivasi belajar IPS siswa.
5. Rendahnya prestasi belajar IPS siswa

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diidentifikasi tidak semua masalah akan diteliti karena keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki Pembatasan penelitian ini lebih terarah, terfokus, pada materi Uang dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* Pada Siswa Kelas III Di SD Negeri Nogosaren Gamping Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 yang diambil dari nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri Nogosaren Gamping Sleman.

D. Rumusan Masalah dan Cara Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan pokok sebagai berikut.
Bagaimana meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* Pada Siswa Kelas III Di SD Negeri Nogosaren Gamping Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 ?

2. Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dikemukakan di atas, serta masalah-masalah yang teridentifikasi, maka cara yang akan digunakan untuk memecahkan permasalahan tentang rendahnya motivasi dan prestasi belajar IPS siswa kelas III SD Negeri Nogosaren, Gamping, Sleman Tahun ajaran 2015/2016 adalah dengan menggunakan model pembelajaran, agar kegiatan belajar mengajar lebih aktif. Berdasarkan hasil diskusi dengan guru disepakati model pembelajaran yang akan digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* pada mata pelajaran IPS kelas III. Model pembelajaran *talking stick* merupakan pembelajaran yang mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat. Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* ini sangat tepat digunakan dalam pengembangan proses pembelajaran PAIKEM yaitu pembelajaran partisipatif, aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* sangat cocok diterapkan bagi siswa SD. Selain untuk melatih berbicara, pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* diharapkan peserta didik dapat lebih memahami konsep pembelajaran IPS.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Pada Siswa Kelas III Di SD Negeri Nogosaren Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis.

Menambah informasi tentang efektifitas model pembelajaran talking stick terhadap motivasi dan prestasi belajar sisiwa. Hasil penelitian juga dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut mengenai penerapan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

2. Manfaat Praktis.

a. Bagi Peneliti.

Mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan metode observasi dan mendapatkan bekal tambahan sebagai mahasiswa dan calon guru sehingga siap melaksanakan tugas dilapangan.

b. Bagi Guru.

Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih metode dan model pembelajaran agar lebih bervariasi sehingga dapat

memperbaiki sistem pembelajaran dan dapat mengembangkan sistem penilaian.

c. Bagi Siswa.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar siswa lebih semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar IPS siswa.

d. Bagi Sekolah.

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan mutu sekolah dan dapat memperbaiki proses pembelajaran dan peningkatan hasil belajar.